

## INTISARI

### PERBEDAAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LIDAH BUAYA DAN MADU TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA BAKAR GRADE II PADA TIKUS WISTAR JANTAN

Ririn Kartika Novitasari<sup>1</sup>, Ari Setiyajati<sup>2</sup>, Rif Atiningtyas Haris<sup>3</sup>

**Latar belakang:** Luka bakar merupakan salah satu trauma yang disebabkan oleh transfer energi dari sumber panas ke tubuh. Proses penyembuhan luka dibagi dalam tiga fase yaitu fase inflamasi, proliferasi dan penyudahan jaringan. Perawatan luka bakar dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa bahan tambahan, antara lain lidah buaya dan madu. Tikus Wistar merupakan jenis hewan uji yang umum digunakan dalam penelitian.

**Tujuan penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbedaan efektivitas penggunaan lidah buaya dan madu terhadap penyembuhan luka bakar *grade II* pada Tikus Wistar Jantan.

**Metode penelitian:** Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan rancangan eksperimental dengan *Posttest only two group design* dengan Tikus Wistar jenis Wistar yang dibuat luka bakar *grade II* sebagai alat uji.

**Hasil penelitian:** Diketahui pada kelompok perlakuan satu (K1) yang diberikan lidah buaya secara topikal memiliki rata-rata lama penyembuhan yaitu 18,60. Sedangkan pada kelompok perlakuan dua (K2) yang diberikan lidah buaya secara topikal memiliki rata-rata lama penyembuhan yaitu 16,20. Pada uji Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai signifikansi pada data lama penyembuhan K1=0,143, dan K2=0,413 yang dibandingkan dengan  $\alpha=0,05$ , sehingga signifikansi ( $P>0,05$ ) yang artinya data berdistribusi normal. Pada Levene's test dan didapatkan nilai  $p = 3,772$  ( $P>0,05$ ) yang menunjukkan data homogen. Uji One Way Anova dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) didapatkan nilai signifikansi lama penyembuhan 0,528 dimana signifikansi  $P>0,05$ , dan  $F$  hitung  $0,900 < F$  tabel 4,45 sehingga  $H_0$  diterima, yang artinya data diantara kedua kelompok dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

**Simpulan:** Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu kelompok perlakuan yang diberikan lidah buaya secara topikal memiliki rata-rata lama penyembuhan yaitu 18,60 hari. Kelompok perlakuan yang diberikan madu secara topikal memiliki rata-rata lama penyembuhan yaitu 16,20 hari. Uji One Way Anova dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) menunjukkan tidak terdapat perbedaan data yang signifikan diantara kedua kelompok.

**Kata kunci : Luka Bakar, Lidah Buaya, Madu**

---

1 : Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

2 : Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

3 : Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

## ABSTRACT

### **THE EFFECTIVENES DIFFERENCE BETWEEN ALOE VERA AND HONEY TO HEAL GRADE II BURNS IN MALE WISTAR RATS**

Ririn Kartika Novitasari<sup>1</sup>, Ari Setiyajati<sup>2</sup>, Rif Atiningtyas Haris<sup>3</sup>

**Background:** Burns are one of traumatic condition caused by energy transfer from heat source to body. Healing wound process divided into three phase there are inflammation, proliferation, and the remodeling tissue (maturation). Burns care can be done by using additional ingredient, such as Aloe Vera and Honey. Wistar rats are common type of test animals used for research.

**Purpose of research:** This research determined to analyze the effectiveness difference between Aloe Vera and Honey to heal grade II burns in male Wistar Rats.

**Research method:** research design used in this research is experimental design by "Posttest only two group design" with Wistar male rats burned in grade II as test animals.

**Result of research:** The first treatment group (K1) were given Aloe Vera topically has an average length of healing time 18,60. The second treatment group (K2) were given Honey topically has an average healing time 16,20. The Kolmogorov Smirnov test has significant value of healing time K1=0,143 and K2=0,413 compare with  $\alpha=0,05$  so that significance ( $P>0,05$ ) which means data is normally distributed. The Levene's test found a value of  $p = 3,772$  ( $P>0,05$ ) that shown the homogenous data. One Way Anova test using 5% ( $\alpha=0,005$ ) as significance level, give the result value of healing time 0,528 where the significance is  $P>0,05$  and  $F$  count  $0,900 < F$  table 4,45, so  $H_0$  accepted.

**Conclusion:** The result of research is treatment group which treat by Aloe Vera topically has average healing time 18,60 days. And the treatment group that treat by Honey topically has average healing time 16,20 days. At One Way Anova's test using 5% ( $\alpha=0,05$ ) as significance level, showed there are no significance difference data between both of them.

**Keyword:** Burns, Aloe Vera, Honey

---

1: Student of Nurse Science Department Sahid University of Surakarta

2: Lecturer of Nurse Science Department Sahid University of Surakarta

3: Lecturer of Nurse Science Department Sahid University of Surakarta